

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metodologi Penelitian

1. Metode penelitian

Metode penelitian merupakan sebuah cara atau teknis yang dilakukan dalam rangkaian kegiatan ilmiah dalam rangka pemecahan suatu permasalahan (Azwar, 2003: 1).

a. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam skripsi ini merupakan penelitian pustaka (*library research*), yaitu penelitian yang objek utamanya adalah bahan-bahan pustaka yang terkait dengan tema yang diteliti, baik berupa buku, jurnal, makalah maupun tulisan-tulisan lainnya (Subagyo, 1991: 109). Oleh karena itu, dalam proses melakukan penelitian penulis menggunakan bahan tertulis yang akan diperoleh melalui penelusuran keustakaan berupa buku-buku dan penelitian lainnya yang relevan terhadap penelitian yang dilakukan.

1). Pendekatan

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *historis* dan *filosofis*. Penulis menggunakan pendekatan historis karena penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan dan mengkritisi perembangan dan pengalaman di masa lampau dan menimbang

secara teliti terhadap validitas dari sumber sejarah serta interpretasi dari sumber keterangan tersebut, yang menggambarkan pemikiran Isma'il Raji al-Faruqi mengenai konsep integratif pendidikan Islam dan sains dalam perkembangan pendidikan. Sedangkan pendekatan filosofis bertujuan menganalisa pemikiran yang menjadi landasan pemikiran Isma'il Raji al-Faruqi tentang integrasi ilmu agama dan sains.

2. Sumber Data

Karena jenis penelitian ini menggunakan *library research*, maka penelitian yang dilakukan menggunakan data primer dan sekunder (Subagyo, 1991).

a. Data Primer

Data primer atau data pertama adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari (Azwar, 2003: 91). Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah buku Ismail Raji al-Faruqi yaitu:

- 1) *Islamization of Knowledge General Principles and Workplan (1989)*
- 2) *Tauhid Its Implications for Thought and Life (1982)*

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud dokumentasi atau data-data laporan yang telah tersedia. Data Sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah buku “Islamisasi Sains” karya Budi Handrianto, buku “*Science and Muslim Society*” karya Nasim Butt yang diterjemahkan oleh Masdar Hilmy dan buku “Islamisasi Ilmu Pengetahuan” terjemahan Anas Mahyudin. Ketiga buku tersebut membahas mengenai permasalahan yang terjadi pada dunia pendidikan Islam dan sains yang harus diselesaikan.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah dokumentasi dengan mengkaji dan menelaah berbagai buku dan sumber tertulis lain yang mempunyai relevansi hubungan dengan kajian ini. Operasional data dalam penelitian ini, peneliti melakukan beberapa langkah sebagai berikut: *pertama*, menggunakan sumber utama penelitian ini yakni buku asli dari Isma’il Raji al-Faruqi yang berjudul *Islamization of Knowledge General Principles and Workplan (1989)* dan *Tauhid Its Implications for Thought and Life (1982)*. *Kedua*, menggunakan terjemahan buku dari kedua sumber tersebut dan mencocokkannya dengan sumber asli. Kemudian langkah selanjutnya peneliti

menganalisis pemikiran Isma'il Raji al-Faruqi dan mengimplikasinya dengan pendidikan yang ada di Indonesia.

4. Analisis Data

Mengingat bahwa jenis penelitian ini adalah kajian kepustakaan (*library research*) dan metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi, maka teknis analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah *deskriptif*, *analitik*, yaitu dengan menguraikan terlebih dahulu sebagai gambaran awal yang dilakukan peneliti yaitu memaparkan pemikiran Isma'il Raji al-Faruqi mengenai konsep integratif mengenai pendidikan Islam dan sains, kemudian baru dianalisis. Digunakannya metode deskriptif agar mampu mengungkap permasalahan dengan apa adanya. Dalam metode deskriptif, data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka. Hal ini disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut dengan cara menyajikan data-data pandangan Isma'il Raji al-Faruqi mengenai konsep integratif mengenai pendidikan Islam dan sains, dan sejauh mana keabsahan pemikirannya dalam pendidikan.

Setelah data terkumpul, maka dalam penulisan ini dilakukan analisis dengan menggunakan metode analisis objek untuk pendalaman pembahasan sebelumnya, sehingga dapat diketahui

pemikiran Isma'il Raji al-Faruqi dan dapat dikritisi dalam dunia pendidikan.